

**POLA PENGGUNAAN ANTIBIOTIK PROFILAKSIS PADA PASIEN BEDAH
ORTHOPEDI: KAJIAN LITERATUR SISTEMATIK DAN META ANALISIS****Tri Tanayawati^{1*}, Rika Yulia², Fauna Herawati³**¹⁻³ Fakultas Farmasi Universitas Surabaya, Surabaya, 60293, Indonesia

Email Korespondensi: rika_y@staff.ubaya.ac.id

Disubmit: 23 Desember 2024

Diterima: 24 Juli 2025

Diterbitkan: 01 Agustus 2025

Doi: <https://doi.org/10.33024/mahesa.v5i8.18854>**ABSTRACT**

Surgical site infection (SSI) is an infection acquired after surgery or surgical procedures. It accounts for approximately 14-16% of all nosocomial infections in hospitalized patients, and almost 90% have bacterial growth in surgical incisions. This meta-analysis aims to determine the pattern of prophylactic antibiotic use in orthopedic surgery patients and the effectiveness of this practice in preventing SSI. Method of collecting articles related to the pattern of prophylactic antibiotic use in orthopedic surgery patients. The inclusion and exclusion criteria. The inclusion criteria are articles obtained according to previously determined keywords, all articles obtained by searching the last 10 years, and articles with a Randomized Controlled Trial (RCT) research design. The results of a meta-analysis of the combined data from 4 RCT articles, with a total number of patients in the intervention group of 1059 and the control group of 1003, showed no significant difference (RR = 0.83; 95% CI = 0.6 - 1.14). Prophylactic antibiotic administration in orthopedic surgery using cephalosporins did not show any significant difference compared to those who did not use antibiotics. Likewise, extended antibiotic administration did not show any significant difference in preventing postoperative infections.

Keywords: Surgical Site Infection, Prophylactic Antibiotics, Orthopedic Surgery, Clean Surgery

ABSTRAK

Infeksi daerah operasi (IDO) merupakan infeksi yang diperoleh setelah tindakan operasi atau bedah. Kejadian Infeksi daerah operasi (IDO) menyumbang sekitar 14-16% dari semua infeksi nosokomial pada pasien rawat inap dan hampir 90% terdapat pertumbuhan bakteri di sayatan bedah. Untuk mengetahui pola penggunaan antibiotik profilaksis pada pasien bedah orthopedi dan mengetahui efektivitas penggunaan antibiotik profilaksis untuk mencegah terjadinya IDO melalui meta analisis. Metode pengumpulan artikel-artikel terkait dengan pola penggunaan antibiotik profilaksis pada pasien bedah orthopedi. Adapun kriteria inklusi dan eksklusi. Kriteria inklusi yaitu artikel yang diperoleh sesuai dengan keyword yang ditetapkan sebelumnya; semua artikel yang diperoleh dengan pencarian 10 tahun terakhir; artikel dengan desain penelitian *Randomize Controlled Trial* (RCT). Hasil meta analisis dari penggabungan data artikel 4 RCT dengan total jumlah pasien pada kelompok intervensi 1059 pasien dan kelompok kontrol 1003 pasien, menunjukkan tidak ada perbedaan signifikan (RR = 0,83; 95%

CI = 0,6 - 1,14). Pemberian antibiotik profilaksis pada bedah orthopedi penggunaan sefalosporin tidak menunjukkan perbedaan yang bermakna dengan yang tidak menggunakan antibiotik. Begitu juga pada pemberian antibiotik yang di-perpanjang tidak berbeda bermakna dalam mencegah terjadi infeksi post operasi.

Kata Kunci: Infeksi Daerah Operasi, Antibiotik Profilaksis, Bedah Orhopedi, Operasi Bersih

PENDAHULUAN

Infeksi daerah operasi (IDO) merupakan infeksi yang diperoleh setelah tindakan operasi atau bedah. Kejadian Infeksi daerah operasi (IDO) menyumbang sekitar 14-16% dari semua infeksi nosokomial pada pasien rawat inap (Prudencio *et al.*, 2020) dan hampir 90% terdapat pertumbuhan bakteri di sayatan bedah (Passos; 2005). Angka kejadian IDO pada prosedur bedah orthopedi berkisar antara 1,3% hingga 10% pada prosedur pinggul dan lutut, sedangkan hingga 12% hingga 25 pada operasi kaki dan pergelangan kaki (Sanders *et al.*, 2019).

Pemberian antibiotik profilaksis sebelum tindakan insisi pada saat operasi mengurangi risiko infeksi setelah operasi. Namun, penggunaan yang berlebihan menyebabkan resiko infeksi *Clostridium difficile* dan meningkatkan prevalensi organisme multiresisten. Hal ini menyebabkan semakin banyak kejadian infeksi yang sulit untuk diobati (Stallard *et al.*, 2022). Persentase pasien yang menerima antibiotik profilaksis bedah selama lebih dari 1 hari setelah operasi berkisar antara 29,5% di negara-negara maju di Eropa hingga 92,5% di Afrika (de Jonge *et al.*, 2020).

Resistensi antibiotik menyebabkan peningkatan biaya perawatan dan beban kerja pada staf medis karena lama perawatan, peningkatan risiko masuk unit perawatan intensif. Oleh karena itu diperlukan evaluasi penggunaan antibiotik profilaksis (Habteweld *et al.*, 2023).

Tujuan dari studi literatur ini bertujuan untuk mengetahui pola penggunaan antibiotik profilaksis pada pasien bedah orthopedi dan mengetahui efektivitas penggunaan antibiotik profilaksis untuk mencegah terjadinya IDO melalui meta analisis.

KAJIAN PUSTAKA

Antibiotik profilaksis adalah antibiotik yang diberikan 30-60 menit sebelum sayatan. Hal ini diharapkan kadar antibiotik mencapai puncak saat dilakukan sayatan, sehingga mengurangi terjadinya kolonisasi bakteri yang dikulit tempat yang akan disayat. Adapun pilihannya adalah penggunaan golongan beta laktam (Kemenkes RI, 2021).

Namun, golongan sefalosporin sering kali terhambat karena adanya alergi terhadap β -laktam, hipersensitivitas langsung terhadap penisilin atau sefalosporin. Oleh karena itu, diperlukan penggunaan antibiotik alternatif dengan golongan yang lain seperti linkosamida (klindamisin, linkomisin) atau glikopeptida (van-komisin, teikoplanin) untuk cakupan gram positif. Cakupan tambahan untuk bakteri gram negatif dan anaerob kadang-kadang digunakan, sering kali dengan aminoglikosida (gentamisin) untuk bakteri gram negatif dan agen nitroimidazole (misalnya metronidazole atau tinidazole) untuk anaerob. Penggunaan rutin van-komisin sebagai pengganti cefazolin tidak dianjurkan apabila tidak ada riwayat alergi dan informasi terkait

S. aureus yang resistan terhadap methicillin (MRSA) karena berpotensi untuk memicu resistensi antibiotik (Menz *et al.*, 2021).

Manfaat pemberian antibiotik profilaksis pada pasien operasi adalah untuk menurunkan dan mencegah kejadian infeksi di daerah operasi, serta menurunkan morbiditas dan mortalitas pascaoperasi (Kuswandi, 2019).

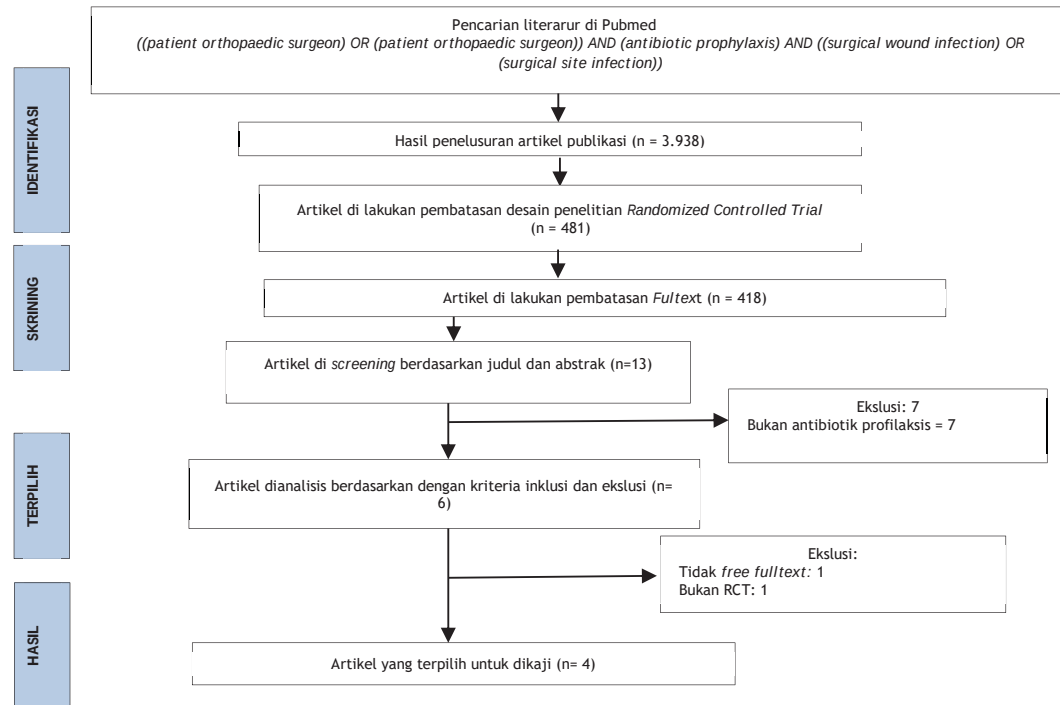
METODOLOGI PENELITIAN

Penelitian kajian literatur sistematis ini menggunakan metode pengumpulan artikel-artikel terkait dengan pola penggunaan antibiotik profilaksis pada pasien bedah orthopedi. Adapun kriteria inklusi dan eksklusi. Kriteria inklusi yaitu artikel yang diperoleh sesuai dengan kata kunci yang ditetapkan sebelumnya; semua artikel yang diperoleh dengan pencarian 10 tahun terakhir; artikel dengan desain penelitian *Randomize Controlled Trial* (RCT); artikel penelitian dari sumber *data-base* PubMed; pencarian dengan subjek pasien yang mendapatkan antibiotik profilaksis untuk tindakan bedah. Kriteria eksklusi yaitu artikel yang tidak dapat diakses secara *fulltext* dan bahasa selain bahasa Indonesia dan bahasa Inggris. Bahasa yang digunakan untuk penelusuran artikel adalah bahasa Indonesia dan Inggris.

Artikel yang diperoleh dilakukan penilaian kualitas artikel dengan menggunakan *Critical Appraisal Tools Programme* (CASP)

checklist, penilaian dilakukan dengan menjawab pertanyaan yang tersedia di CASP *checklist*. Penilaian artikel yang memiliki kualitas baik jika terdapat minimal 10 jawaban "yes". Adapun, penilaian artikel berikutnya adalah penilaian risiko bias menggunakan *Cochrane Robvis Tools* (Higgins *et al.*, 2011). Penilaian risiko bias terdiri dari parameter: bias yang timbul dari proses pengacakan, bias karena penyimpangan dari intervensi yang dimaksudkan, bias karena tidak adanya data hasil, bias dalam pengukuran hasil, dan bias dalam pemilihan hasil yang dilaporkan. Penilaian ini dilakukan oleh dua orang yaitu Tri dan Fauna. Jika terjadi perbedaan pendapat, maka diperlukan pendapat orang ke tiga dari Rika.

Penilaian kualitas jurnal menggunakan *Scimago journal rank* (SJR) dengan melihat kuartil jurnal menurut *Scopus*. Kuartil jurnal berdasarkan *Scopus* yaitu Q1 sampai Q4. Menurut *Scopus* jurnal yang masuk kriteria kualitas baik yaitu dengan masuk akreditasi Q1-Q3. Artikel yang diperoleh dilakukan Meta Analisis dengan tipe data dikotomi dan digunakan *risk ratio* (RR) dan *confidence interval* (CI) 95% sebagai analisis perbedaan antara kelompok intervensi dan kontrol. Penilaian heterogenitas dengan statistik I^2 . Nilai $I^2 \geq 50\%$ menampilkan heterogenitas yang signifikan sedangkan nilai $I^2 \leq 50\%$ menunjukkan heterogenitas tidak signifikan. Aplikasi yang digunakan adalah Revman 5.4, kemudian dibuat *forest plot*.



Gambar 1. Alur Pencarian Artikel

Tabel 1. Karakteristik Artikel yang Dikaji

Peneliti (Tahun) Negara	Judul (Kualitas)	Metode	Subjek Penelitian	Intervensi	Kontrol	Outcome
Marwa JM, et al., (2015) Tanzania	<i>Cefepime versus Ceftriaxone for perioperative systemic antibiotic prophylaxis in elective orthopedic surgery at Bugando Medical Centre Mwanza, Tanzania: a randomized clinical study (Q1)</i>	RCT (study comparative, open label, prospective randomized clinical trial)	Semua pasien yang dirawat di bangsal ortopedi BMC (n = 230), memenuhi persyaratan dan direncanakan untuk prosedur bedah ortopedi elektif antara Juni 2014 dan Februari 2015	Kelompok A (ceftriaxone) setiap pasien menerima 50 mg/kg(maksimum 2 g) antibiotik intravena yang diberikan dalam waktu 30 menit sebelum pembedahan	Kelompok B (cefepime) setiap pasien menerima 50 mg/kg(maksimum 2 g) antibiotik intravena yang diberikan dalam waktu 30 menit sebelum pembedahan	Ceftriaxone (Group A) n = 113 Infeksi daerah operasi: Absent: 110 (97.35 %), Present: 3 (2.65 %) Cefepime (Group B) n = 117 Infeksi daerah operasi: Absent: 112 (95.73 %), p= 0.380 Present: 5 (4.27 %), P = 0.380
Backes et al., (2017), Belanda	<i>Effect of Antibiotic Prophylaxis on Surgical Site Infections Following Removal of Orthopedic Implants Used</i>	RCT (Multicenter, double blind, randomized clinical trial)	500 pasien berusia 18 hingga 75 tahun dengan perawatan bedah sebelumnya un-	Dosis tunggal intravena pra operasi 1000 mg cefazolin (kelompok cef-	Natrium klorida (0,9%); kelompok salin, n=242)	Enam puluh enam pasien mengalami IDO (14,0%): 30 pasien (13,2%) dalam kelompok cefazolin vs 36 dalam kelompok saline (14,9%) (perbedaan

Peneliti (Tahun) Negara	Judul (Kualitas)	Metode	Subjek Penelitian	Intervensi	Kontrol	Outcome
	<i>for Treatment of Foot, Ankle, and Lower Leg Frac-tures A Randomized Clinical Trial (Q1)</i>		tuk patah tulang di bawah lu-tut yang menjalani pelepasan implan or-topedi dari 19 rumah sakit (17 pendidikan dan 2 aka-demis) di Belanda	fazolin,n=28)		risiko absolut, -1,7 [CI 95%, -8,0 hingga 4,6], P = 0,60).
Nagata et al., (2022) Jepang	<i>Effect of Anti-microbial Prophylaxis Duration on Health Care-Associated Infections After Clean Orthopedic Surgery A Cluster Randomized Trial (Q1)</i>	RCT (open label, multicenter, cluster randomized, non-inferiority clinical trial)	Pasien yang memenuhi syarat ber-usia mini-mal 20 ta-hun dan te-rmasuk pa-sien yang dirawat di rumah sa-kit, men-jalani oper-asi bersih	Dosis awal 2 g cefazo-lin sebelum sayatan, dengan ta-mbah 1 g diberikan setiap 3 hi-ngga 4 jam selama operasi. Vankomisin atau klin-damisin di-gunakan untuk pa-sien dengan alergi beta-laktam. Pemberian da-lam 24 jam (n = 633)	Dosis awal 2 g cefazo-lin sebelum sayatan, dengan tambahan 1 g diberikan setiap 3 hi-ngga 4 jam selama operasi. Vankomisin atau klin-damisin di-gunakan untuk pa-sien dengan alergi beta-laktam. Pemberian dalam 48 jam (n = 578)	Kejadian IDO: Grup 24 jam (n = 633) = 14 (2,2) Grup 48 jam (n = 578) = 19 (3,3) Perbedaan risiko, poin persentase (95% CI), %: -1.08 (-2.98 to 0.83) Rasio risiko, (95% CI), %: 0.67 (0.30 to 1.49)
Bozzo et al., (2023) USA	<i>Operative treatment and outcomes of pediatric patients with an extremity bone tumor: a secondary analysis of the PARITY trial data (Q1)</i>	Randomized clinical trial	Pasien ber-usia 12 tahun atau lebih de-ngan tum-or tulang atau sarkoma jaringan lunak yang menyerang tulang paha atau tibia yang me-merlukan reseksi tulang dan rekonstruk-si endo-	Pemberian antibiotik sefalosporin iv, (cefazolin atau cefuroxime)profilaksis 1 hari (n = 85)	Pemberian antibiotik profilaksis sefalosporin iv (cefazolin atau cefuroxime)sampai de-ngan pasca operasi 5 hari (n = 85)	Grup pemberian pro-filaksis 1 hari (n = 85): 15 (17,6%) Grup pemberian profilaksis sampai dengan pasca ope-rasi 5 hari (n = 85): 12 (18,2%) HR (95% CI); p-value: 0.92 (0.4-1.9); 0,82

Peneliti (Tahun) Negara	Judul (Kualitas)	Metode	Subjek Penelitian	Intervensi	Kontrol	Outcome
			prostetik (n = 151)			

Tabel 2. Penilaian Kualitas Artikel Berdasarkan CASP Checklist

Artikel	Pertanyaan CASP												
	1	2	3	4a	4b	4c	5	6	7	8	9	10	11
Marwa JM <i>et al</i> , (2015) Tanzania	Y	Y	Y	N	N	N	Y	Y	Y	Y	Y	Y	Y
Backes <i>et al</i> , (2017), Belanda	Y	Y	N	Y	Y	Y	Y	Y	Y	Y	-	Y	Y
Nagata <i>et al</i> , (2022), Jepang	Y	Y	Y	N	N	N	Y	Y	Y	Y	Y	Y	Y
Bozzo et al, (2023), USA	Y	Y	-	Y	Y	Y	Y	Y	Y	Y	Y	Y	Y

Keterangan: Y = Yes, N = No, (-) = Unclear

	Risk of bias domains					
	D1	D2	D3	D4	D5	Overall
Marwa JM <i>et al</i> , (2015)						
Backes <i>et al</i> , (2017)						
Nagata <i>et al</i> , (2022)						
Bozzo <i>et al</i> , (2023)						

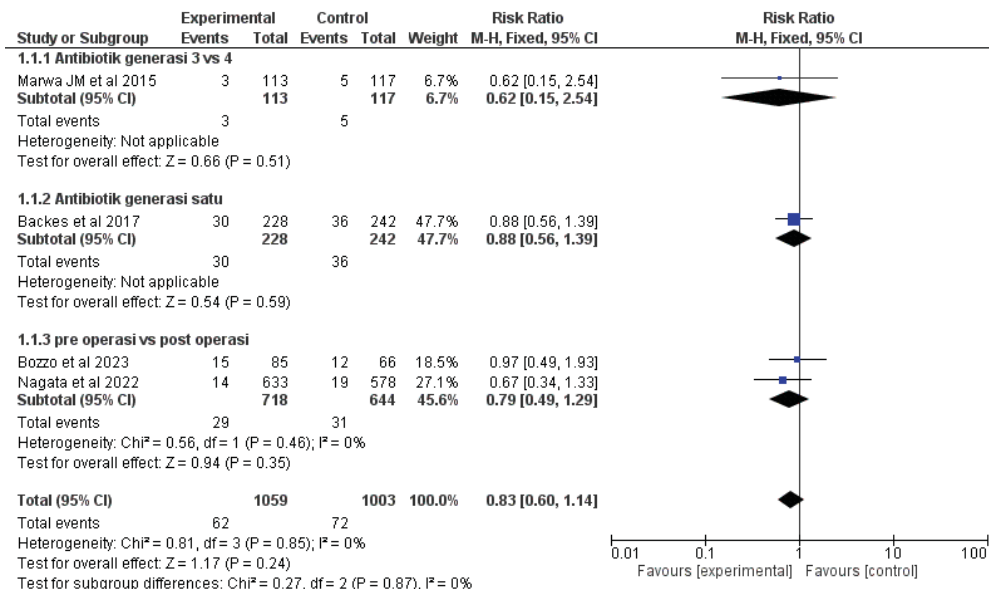
Domains:
D1: Bias arising from the randomization process.
D2: Bias due to deviations from intended intervention.
D3: Bias due to missing outcome data.
D4: Bias in measurement of the outcome.
D5: Bias in selection of the reported result.

Judgement
 High
 Low

Gambar 2. Penilaian Risiko Bias

Tabel 3. Sintesis Data Pola Penggunaan Antibiotik Profilaksis

Nama Peneliti , Tahun	Antibiotik Profilaksis Sefalosporin								Jumlah Pasien
	Pre-operasi (24 jam)				Post-operasi (24 jam)				
	Gen 1	Gen 2	Gen 3	Gen 4	Gen 1	Gen 2	Gen 3	Gen 4	
Marwa et al., 2015		Ceftriaxon 2g	Cefepim 2g						230
Backes et al., 2017	Cefazolin 1g								470
Nagata et al., 2022	Cefazolin 2g				Cefazolin 2g				1211
Bozzo et al., 2023	Cefazolin 2g atau Cefuroxim				Cefazolin 2g atau Cefuroxim				151



Gambar 3. Meta Analisis Kejadian Infeksi Daerah Operasi

HASIL PENELITIAN

Penelusuran literatur *data-base* PubMed dengan kata kunci ((*patient orthopaedic surgeon*) OR (*patient orthopaedic surgeon*)) AND (*antibiotic prophylaxis*) AND ((*surgical wound infection*) OR (*surgical site infection*)) dilakukan tanggal 16 November 2024. Jumlah artikel yang teridentifikasi pada saat proses penelusuran pustaka sebanyak 3.938 artikel. Artikel yang teridentifikasi dilakukan pembatasan disain penelitian, yaitu RCT, diperoleh 481 artikel dan dilakukan pembatasan *full-text* diperoleh 418. Kemudian dilakukan skrining menurut judul dan abstrak diperoleh 13 artikel. Namun, ada 7 artikel yang ditolak karena bukan antibiotik profilaksis pada intervensinya. Artikel yang diperoleh adalah 6. Dari 6 artikel dilakukan eksklusi 2 artikel karena tidak *free fulltext* dan bukan RCT. Artikel yang diperoleh adalah 4 artikel RCT (gambar 1).

Artikel yang diperoleh kemudian dilakukan analisis kualitas jurnal, CASP) *checklist*, dan penilaian risiko bias. Empat artikel memiliki kualitas jurnal yang baik karena dipublikasikan di Q1 dan dinilai risiko bias (gambar 2). Tidak ada artikel penelitian yang dieksklusi berdasarkan nilai risiko bias, meskipun sebagian besar artikel terdeteksi memiliki risiko bias.

PEMBAHASAN

Evaluasi penggunaan antibiotik profilaksis penting untuk meningkatkan mutu perawatan dan untuk menunjukkan sejauh mana sistem perawatan kesehatan memenuhi kebutuhan pasien, sehingga dapat meningkatkan kualitas hidup pasien, mengurangi kejadian resistensi antibiotik, dan membatasi biaya perawatan Kesehatan (Funiciello *et al.*, 2024). Penelitian yang dilakukan oleh Aidin tahun 2020 di

Turki, melaporkan bahwa Tingkat kejadian resistensi methicillin pada *S.aureus* yang diisolasi dari pasien yang mengalami IDO adalah 25% pada operasi bersih orthopedi (Aydın *et al.*, 2020).

Hasil *forest plot* (gambar 3) meta analisis dari penggabungan data artikel 4 RCT dengan total jumlah pasien pada kelompok intervensi 1059 pasien dan kelompok kontrol 1003 pasien, menunjukkan tidak ada perbedaan signifikan (RR = 0,83; 95% CI = 0,6 - 1,14).

Profilaksis antimikroba dibenarkan untuk sebagian besar prosedur yang bersih terkontaminasi, sedangkan pada operasi bersih berdasarkan *American Society of Health System Pharmacists* (ASHP) tidak perlu pemberian antibiotik kecuali terdapat pemasangan implant (ASHP, 2013; Balraj *et al.*, 2023).

Pada penelitian Marwa JM *et al* menggunakan antibiotik profilaksis golongan sefalosporin generasi 3 dibandingkan dengan generasi 4 yaitu ceftriaxon vs cefepim pada pasien orthopedi (Marwa *et al.*, 2015). Hasil menunjukkan bahwa penggunaan antibiotik p value 0,38. Menurut ASHP penggunaan antibiotik profilaksis yang disarankan adalah menggunakan antibiotik sefalosporin generasi satu atau dua, yaitu cefazolin atau cefuroxime (ASHP, 2013; Peraturan Menteri Kesehatan RI, 2021). Sefalosporin generasi satu dan dua efektif untuk bakteri gram positif yaitu *S. aureus* (ASHP, 2013). *Staphylococcus aureus* merupakan flora normal yang ada dikulit (Menz *et al.*, 2021)

Penggunaan antibiotik profilaksis pada bedah orthopedi umumnya menggunakan cefazolin. Namun, pada penelitian Marwa JM menggunakan sefalosporin generasi kedua dan ketiga. Hal ini tidak

direkomendasikan penggunaan antibiotik golongan sefalosporin generasi ketiga atau keempat karena selain biayanya yang lebih tinggi, tetapi juga meningkatkan risiko resistensi, terutama bakteri gram negative (ASHP, 2013; Hussain *et al.*, 2023). Penggunaan antibiotik cefazolin dengan dosis 1 g yang dilakukan oleh Backes *et al* pada tahun 2017 menunjukkan kejadian IDO tidak ada perbedaan yang signifikan antara kelompok anti-biotik dengan yang tidak diberikan antibiotik (Backes *et al.*, 2017). Hal tersebut disebabkan kejadian IDO mempunyai banyak faktor yang mempengaruhi selain pemberian antibiotik. Faktor tersebut yaitu: usia, komorbiditas, merokok, gambaran darah pra operasi, kelas *American Society of Anesthesiology* (ASA), durasi operasi, dan klasifikasi luka operasi. *American Society of Anesthesiology* (ASA) ≥ 2 memiliki risiko terhadap kejadian yang lebih besar IDO (Pudji Wahyuningsih, 2020; Rayess Ahmad Bhat *et al.*, 2023).

Waktu pemberian antibiotik profilaksis setelah prosedur operasi maksimal 24 jam sejak pemberian pertama, karena untuk mencegah penggunaan antibiotik yang berlebihan (Ling *et al.*, 2019). Hasil meta analisis gabungan 2 RCT menunjukkan bahwa penelitian yang dilakukan oleh Nagata *et al*, (2022) dan Bozzo *et al*, (2023) yang menggunakan Cefazolin atau cefuroxim yang diberikan sebelum operasi dengan setelah operasi menunjukkan bahwa tidak ada perbedaan signifikan terhadap kejadian IDO (RR = 0,79; 95% CI = 0,49 - 1,29) (Bozzo *et al.*, 2023; Nagata *et al.*, 2022). Hal ini serupa dengan penelitian cohort yang dilakukan oleh Branch-Elliman *et al* 2019 bahwa pengobatan antimikroba yang berlangsung lebih dari 24 jam tidak menyebabkan penurunan IDO. Namun, berisiko meni-

ngkatkan tekanan seleksi pada mikroorganisme (Branch-Elliman *et al.*, 2019; Kemenkes RI, 2021).

Kejadian resistensi mikroba di dunia masih menjadi problem. Data secara global CDC tahun 2019 menyebutkan bahwa setiap tahunnya terjadi peningkatan resistensi antibiotik 2,8 juta kasus (CDC, 2019). Berdasarkan data *United Nations Environment Programme* pada tahun 2023, kejadian kematian yang dikaitkan dengan resistensi antimikroba (AMR) 4,95 juta kasus dan 1,27 juta kematian disebabkan langsung oleh infeksi yang resisten terhadap antibiotik di seluruh dunia (Coque, 2023).

World Health Organization (WHO) sangat menyarankan agar tidak melanjutkan pemberian profilaksis antibiotik pascaoperasi dalam pedoman global pada tahun 2016 untuk pencegahan infeksi lokasi operasi (Aydın *et al.*, 2020; de Jonge *et al.*, 2020).

KESIMPULAN

Pemberian antibiotik profilaksis pada bedah orthopedi pada umumnya menggunakan golongan sefalosporin yaitu Cefazolin. Namun, Penggunaan sefalosporin tidak menunjukkan perbedaan yang bermakna. Begitu juga pada pemberian antibiotik yang diperpanjang tidak berbeda bermakna dalam mencegah terjadi infeksi post operasi. Oleh karena itu, untuk terjadinya risiko resistensi karena penggunaan antibiotik yang berlebihan. Sehingga diperlukan penggunaan antibiotik secara bijak dan evaluasi secara berkala setiap pelayanan kesehatan.

DAFTAR PUSTAKA

- ASHP. (2013). *Clinical Practice Guidelines for Antimicrobial Prophylaxis in Surgery*. ASHP *Therapeutic Guidelines*.
Aydın, M., Karadogan, E. N., &

- Kadanalı, A. (2020). Effectiveness of Surgical Prophylaxis Where the Antibiotic Resistance is High. *Infectious Diseases and Clinical Microbiology*, 2(3), 128-132. <https://doi.org/10.36519/10.36519/idcm.2020.0027>
- Backes, M., Dingemans, S. A., Dijkgraaf, M. G. W., Van den Berg, H. R., Van Dijkman, B., Hoogendoorn, J. M., Joosse, P., Ritchie, E. D., Roerdink, W. H., Schots, J. P. M., Sosef, N. L., Spijkerman, I. J. B., Twigt, B. A., Van der Veen, A. H., Van Veen, R. N., Vermeulen, J., Vos, D. I., Winkelhagen, J., Carel Goslings, J., ... Vries Annebeth, M. de. (2017). Effect of antibiotic prophylaxis on surgical site infections following removal of orthopedic implants used for treatment of foot, ankle, and lower leg fractures a randomized clinical trial. *JAMA - Journal of the American Medical Association*, 318(24), 2438-2445. <https://doi.org/10.1001/jama.2017.19343>
- Balraj, N., Devara, P. K., & Ramesh, R. (2023). COMPARATIVE ANALYSIS OF SURGICAL SITE INFECTION RATES BETWEEN CLEAN AND CONTAMINATED CASES: A COMPREHENSIVE HOSPITAL-WIDE STUDY. *Cdc*, 1529-1532. <https://doi.org/10.47009/jam.p.2023.5.4.304>
- Bozzo, A., Yeung, C. M., Sande, M. Van De, Ghert, M., & Healey, J. H. (2023). Operative treatment and outcomes of pediatric patients with an extremity bone tumor: a secondary analysis of the PARITY trial data. *J Bone Joint Surg Am*, 105(Suppl 1), 65-72. <https://doi.org/10.2106/JBJS.22.01231.Operative>
- Branch-Elliman, W., O'Brien, W., Strymish, J., Itani, K., Wyatt, C., & Gupta, K. (2019). Association of Duration and Type of Surgical Prophylaxis with Antimicrobial-Associated Adverse Events. *JAMA Surgery*, 154(7), 590-598. <https://doi.org/10.1001/jamasurg.2019.0569>
- CDC. (2019). Antibiotic Resistance Threats in The United States 2019. *Cdc*, 10(1). <https://doi.org/10.1186/s13756-020-00872-w>
- Coque, T. M. (2023). Strengthening environmental action in the One Health response to antimicrobial resistance. In J. S. Amanda Lawrence-Brown (UNEP) (Ed.), *United Nations Environment Programme*. <https://doi.org/10.18356/9789210025799>
- de Jonge, S. W., Boldingh, Q. J. J., Solomkin, J. S., Dellinger, E. P., Egger, M., Salanti, G., Allegranzi, B., & Boermeester, M. A. (2020). Effect of postoperative continuation of antibiotic prophylaxis on the incidence of surgical site infection: a systematic review and meta-analysis. *The Lancet Infectious Diseases*, 20(10), 1182-1192. [https://doi.org/10.1016/S1473-3099\(20\)30084-0](https://doi.org/10.1016/S1473-3099(20)30084-0)
- Funiciello, E., Lorenzetti, G., Cook, A., Goelen, J., Moore, C. E., Campbell, S. M., Godman, B., Tong, D., Huttner, B., Chuki, P., & Sharland, M. (2024). Identifying AWaRe indicators for appropriate antibiotic use: a narrative review. *Journal of Antimicrobial Chemotherapy*, 79(12), 3063-3077. <https://doi.org/10.1093/jac/dkac370>
- Habteweld, H. A., Yimam, M., Tsige, A. W., Wondmkun, Y. T.,

- Endalifer, B. L., & Ayenew, K. D. (2023). Surgical site infection and antimicrobial prophylaxis prescribing profile, and its determinants among hospitalized patients in Northeast Ethiopia: a hospital based cross-sectional study. *Scientific Reports*, 13(1), 1-9. <https://doi.org/10.1038/s41598-023-41834-7>
- Higgins, J. P. T., Altman, D. G., Gøtzsche, P. C., Jüni, P., Moher, D., Oxman, A. D., Savović, J., Schulz, K. F., Weeks, L., & Sterne, J. A. C. (2011). The Cochrane Collaboration's tool for assessing risk of bias in randomised trials. *BMJ (Online)*, 343(7829), 1-9. <https://doi.org/10.1136/bmj.d5928>
- Hussain, S. A., Khan, S., Raza, A. A., Durrani, S. N., Jamil, T., & Khan, A. G. (2023). Incidence of surgical site infections in clean and clean contaminated surgeries. *International Journal of Health Sciences*, 6, 6948-6955. <https://doi.org/10.53730/ijhs.v6ns7.13938>
- Kemenkes RI. (2021). Panduan Penatagunaan Antimikroba di Rumah Sakit. *Kementerian Kesehatan Republik Indonesia*, 1(2021), 1-68.
- Kuswandi. (2019). *Resistensi Antibiotik* (Nanik (ed.); Pertama). Gadjah Mada University Press.
- Ling, M. L., Apisarnthanarak, A., Abbas, A., Morikane, K., Lee, K. Y., Warriar, A., & Yamada, K. (2019). APSIC guidelines for the prevention of surgical site infections. *Antimicrobial Resistance and Infection Control*, 8(1), 1-8. <https://doi.org/10.1186/s13756-019-0638-8>
- Marwa, J. M., Ngayomela, I. H., Seni, J., & Mshana, S. E. (2015). Cefepime versus Ceftriaxone for perioperative systemic antibiotic prophylaxis in elective orthopedic surgery at Bugando Medical Centre Mwanza, Tanzania: A randomized clinical study. *BMC Pharmacology and Toxicology*, 16(1), 1-9. <https://doi.org/10.1186/s40360-015-0039-4>
- Menz, B. D., Charani, E., Gordon, D. L., Leather, A. J. M., Ramani Moonesinghe, S., & Phillips, C. J. (2021). Surgical antibiotic prophylaxis in an era of antibiotic resistance: common resistant bacteria and wider considerations for practice. *Infection and Drug Resistance*, 14(November), 5235-5252. <https://doi.org/10.2147/IDR.S319780>
- Nagata, K., Yamada, K., Shinozaki, T., Miyazaki, T., Tokimura, F., Tajiri, Y., Matsumoto, T., Yamakawa, K., Oka, H., Higashikawa, A., Sato, T., Kawano, K., Karita, T., Koyama, T., Hozumi, T., Abe, H., Hodohara, M., Kohata, K., Toyonaga, M., ... Okazaki, H. (2022). Effect of Antimicrobial Prophylaxis Duration on Health Care-Associated Infections after Clean Orthopedic Surgery: A Cluster Randomized Trial. *JAMA Network Open*, 5(4), E226095. <https://doi.org/10.1001/jama.networkopen.2022.6095>
- Passos, M. A. T. ; P. E. P.-F. (2005). Antibiotics prophylaxis in laparoscopy. *ABCD Arq Bras Cir Dig*, 70(4), 269-272.
- Peraturan Menteri Kesehatan RI. (2021). Pedoman Penggunaan Antibiotik. *Permenkes RI*, 1-97.
- Prudencio, R. M. de A., Campos, F. S. M., Loyola, A. B. A. T.,

- Junior, I. A., Novo, N. F., Ferreira, L. M., & Veiga, D. F. (2020). Antibiotic prophylaxis in breast cancer surgery. A randomized controlled trial. *Acta Cirurgica Brasileira*, 35(9), 1-7.
<https://doi.org/10.1590/s0102-865020200090000007>
- Pudji Wahyuningsih, I. (2020). Analisis Pelaksanaan Bundles Care Ido terhadap Kejadian Infeksi Daerah Operasi dan Dampaknya terhadap Lama Rawat Pasien. *Jurnal Health Sains*, 1(6), 366-376.
<https://doi.org/10.46799/jhs.v1i6.66>
- Rayess Ahmad Bhat, Syed aLTamash, & Pandey, R. (2023). Incidence and Predictors of Surgical Site Infection in Major Abdominal Surgeries At a Tertiary Care Center in Delhi. *Asian Journal of Pharmaceutical and Clinical Research*, 16(10), 204-207.
<https://doi.org/10.22159/ajpc>
- r.2023.v16i10.49494
- Sanders, F. R. K., Goslings, J. C., Mathôt, R. A. A., & Schepers, T. (2019). Target site antibiotic concentrations in orthopedic/trauma extremity surgery: is prophylactic cefazolin adequately dosed? A systematic review and meta-analysis. *Acta Orthopaedica*, 90(2), 97-104.
<https://doi.org/10.1080/17453674.2019.1577014>
- Stallard, S., Savioli, F., Mcconnachie, A., Romics, L., Norrie, J., Dudman, K., & Morrow, E. S. (2022). Antibiotic prophylaxis in breast cancer surgery (PAUS trial): randomised clinical double-blind parallel-group multicentre superiority trial. *British Journal of Surgery*, 109(12), 1224-1231.
<https://doi.org/10.1093/bjs/znac280>



MAHESA

Malahayati Health Student Journal

Volume 5 Nomor 3 (2025)

P-ISSN: 2746 - 198X

E-ISSN: 2746 - 3486



JURNAL PENELITIAN

Universitas Malahayati

MAHESA : Malahayati Health Student Journal

<https://ejournalmalahayati.ac.id/index.php/MAHESA/>

pISSN 2746-198X | eISSN:2746-3486

[BERANDA](#) [TENTANG KAMI](#) [LOGIN](#) [DAFTAR](#) [CARI](#) [TERKINI](#) [ARSIP](#) [INFORMASI](#)

[Beranda](#) > [Tentang Kami](#) > [Dewan Editorial](#)

Dewan Editorial

Editor In Chief

Dr. Aprina Aprina, Poltekkes Tanjung Karang, Indonesia

Editor

Dr. Usastawaty Cik Ayu Saadiah Isnainy, Universitas Malahayati, Indonesia

Dr M. Arifki Zainaro, Universitas Malahayati, Indonesia

Ph.D Saffanah Binti Mohd AB Azid, School of Health Sciences Universiti Sains Malaysia Health Campus, Malaysia

Ph.D Kridsada Keawyok, Faculty of Sport and Health Science, Thailand National Sports University, Thailand

Dr. Ph.D Sudarshan Singh, Institute of Research and Innovation, School of Allied Health Science, Walailak University, India

Resmi Pangaribuan, Akademi Keperawatan Kesdam I/BB Medan, Indonesia

Andri Kusuma Wijaya, Program Studi Ilmu Keperawatan UM Bengkulu, Indonesia

Robby Candra Purnama, Universitas Malahayati, Indonesia

Ridwan Ridwan, Indonesia, Indonesia

Ricky Ricky Riyanto Iksan, Univerditas BANI SALEH STIKES Tarumanagara, Indonesia

Rilyani Rilyani, Prodi Keperawatan Universitas Malahayati Lampung, Indonesia

Publisher: **Universitas Malahayati Lampung**



Semua artikel dapat digunakan dibawah lisensi Creative Commons Attribution-ShareAlike 4.0 International License



FOKUS DAN RUANG LINGKUP

DEWAN EDITORIAL

PEER REVIEWER

PROSES PEER REVIEW

AKSES TERBUKA

ETIKA PUBLIKASI

PETUNJUK PENULIS

PENYARINGAN PLAGIARISME

BIAYA PUBLIKASI

SPONSOR

FREKUENSI TERBITAN

PENYERAHAN NASKAH ONLINE

HAK CIPTA

PERTNYATAAN PRIVASI

SISTEM TERBITAN

INDEXING

BARCODE



AKREDITASI

[pasang
Download Certificate](#)

PENGUNA

Nama
Pengguna
Kata Sandi
☐ Ingat Saya

NOTIFIKASI

» [Lihat](#)
» [Langganan](#)

TEMPLATE



UNDUH FILE





Vol 5, No 8 (2025)

Volume 5 Nomor 8 (2025)

DOI: <https://doi.org/10.33024/mahesa.v5i8>

Jika ingin Cover Depan, Dewan Redaksi, dan Daftar Isi Silahkan Download disini.

Daftar Isi

Artikel

Realitas Virtual: Solusi Inovatif untuk Manajemen Nyeri pada Pasien Pasca -Laparotomi <i>Ahmad Ahmad, Arif Setyo Upoyo</i>	3346-3356
Profil Vitiligo Anak Pasien Rawat Jalan Poliklinik Dermatologi dan Venereologi Rumah Sakit Umum Dr. Moewardi Surakarta <i>Ivani Ivani, Nur M Rachmat Muliando, Nurul Hidayati</i>	3357-3369
Aktivitas Antibakteri Kombinasi Ekstrak Daun Belimbing Wuluh (Averrhoa Bilimbi L.) dan Daun Kelor (Moringa Oleifera L.) terhadap Pertumbuhan Staphylococcus Aureus <i>Kadek Diah Ari Wulan Dermama, Diani Sri Hidayati, Herlinawati Herlinawati, Resna Hermawati</i>	3370-3381
Pendidikan Perilaku Vulva Hygiene yang Baik, Tidak Bisa Dilakukan Hanya Satu Kali <i>Devia Regita Pangesti, Bambang Purwanto, Atika Atika</i>	3382-3392
Analisis Faktor Risiko Paling Dominan yang Mempengaruhi Kejadian Diabetes Mellitus Tipe 2 Pada Masyarakat Usia Produktif di Wilayah Kerja Puskesmas Kuripan, Kabupaten Lombok Barat <i>Bakir Bakir, Menap Menap, Khalik Khalik</i>	3393-3403
Optimalisasi Akupresur sebagai Terapi Nonfarmakologis untuk Meningkatkan Perfusi Otak dan Meredakan Nyeri Kepala <i>Nuraenah Nuraenah, Saryono Saryono</i>	3404-3414
Potensi Daun Jambu Biji sebagai Agen Antiinflamasi untuk Perawatan Trauma Puting pada Ibu Menyusui: Literature Review <i>Dewi Asmaul Husna, Krisdiana Wijayanti, Edy Susanto</i>	3415-3437
Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Budaya Keselamatan Pasien terhadap Perawatan Pasien Diabetes Mellitus di RSUD Arifin Achmad Provinsi Riau <i>Anita Syarifah, Gusbakti Rusip, Tiarnida Nababan</i>	3438-3448
Hubungan Indeks Massa Tubuh (IMT), Merokok dan Asupan Kafein dengan Kejadian Dispepsia Fungsional pada Mahasiswa Fakultas Kedokteran Universitas Islam Al-Azhar <i>Muhammad Imtihan, Lalu Buly Fatrahady Utama, Irwan Syuhada, Sahrnun Sahrnun</i>	3449-3460
Analisis Predisposisi Kejadian Diabetes Mellitus Gestasional Pada Ibu Hamil Trimester 3 di Klinik Pratama Dokter Abdul Radjak Cengkareng <i>Irma Fatrianti, Sulastris Sulastris</i>	3461-3470
Hubungan Kecanduan Smartphone, Self-Esteem, dan Jenis Kelamin dengan Kecemasan pada Siswa di SMAN 1 Mataram <i>Made Krisna Wahyu Perdana, Irwan Syuhada, Hilda Santosa, Lalu Yogi Prasetyo Imam</i>	3471-3481
Perbandingan Efektivitas Pemberian Jus Alpukat dan Jus Nanas untuk Mengatasi Dismenoreia Pada Remaja Putri SMP Negeri 176 <i>Imroatul Azizah, Rafika Zulina Firdaus</i>	3482-3489

FOKUS DAN RUANG LINGKUP

[DEWAN EDITORIAL](#)

[PEER REVIEWER](#)

[PROSES PEER REVIEW](#)

[AKSES TERBUKA](#)

[ETIKA PUBLIKASI](#)

[PETUNJUK PENULIS](#)

[PENYARINGAN PLAGIARISME](#)

[BIAYA PUBLIKASI](#)

[SPONSOR](#)

[FREKUENSI TERBITAN](#)

[PENYERAHAN NASKAH ONLINE](#)

[HAK CIPTA](#)

[PERTNYATAAN PRIVASI](#)

[SISTEM TERBITAN](#)

[INDEXING](#)

BARCODE



AKREDITASI

[pasang](#)
[Download Certificate](#)

PENGUNA

Nama

Pengguna

Kata Sandi

☐ Ingat Saya

[Login](#)

NOTIFIKASI

» [Lihat](#)
» [Langganan](#)

TEMPLATE



UNDUH FILE



Hubungan Tingkat Konsumsi Air Minum, Stretching, dan Pola Latihan Berbedin dengan Kejadian Kram Otot Pada Atlet Renang di Kawasan Kota Mataram

Anak Agung Gede Oka Satria Prabawa, Dian Rahadiani, Rohmania Setiaini, Henry Pebruantio

3490-3503

Efektivitas Pemberian Pisang Ambon dan Madu Terhadap Pengurangan Emesis Gravidarum Pada Ibu Hamil Trimester I di TPMB Elvi Serta Ulin Jakarta Barat

Luthviana Hidayah, Sulastri Sulastri

3504-3516

Literature Review: Hubungan Skor Modified Sequential Organ Failure Assessment (Msofa) dengan Nilai Diagnostik Prokalsitonin Pada Pasien Sepsis

Nurdiansyah Nurdiansyah, Yanny Trisyani, Ristina Mirwanti

3517-3530

Literatur Review: Pengaruh Motivasi Instrinsik Terhadap Perilaku Pencegahan Kaki Diabetik Pasien Diabetes Mellitus

Tri Siwi Kusumaningrum, Ermi Girsang, Ali Napiah Nasution

3531-3550

The Effect of Giving Coconut Water (Cocos Nucifera L) to Overcome Dysminorrhea in Students of SMAN 1 Kragilan Serang Banten

Amalia Rizqiani, Maryati Sutarno

3551-3558

Studi Literatur Model Intervensi terhadap Pasien Prediabetes

Endah Wulandari, Lisa Aditama

3559-3575

Pola Penggunaan Antibiotik Profilaksis pada Pasien Bedah Orthopedi: Kajian Literatur Sistematis dan Meta Analisis

Tri Tanayawati, Rika Yulia, Fauna Herawati

3576-3588

Strategi Usaha Meningkatkan Pendapatan UPTD BPSJ dengan Metode Balance Scorecard

Dwi Retno Murdiyanti, Chriswardani Suryawati, Cahya Tri Purnami

3589-3605

Efektivitas Edukasi Kesehatan Reproduksi terhadap Peningkatan Pengetahuan Remaja tentang Penyakit Menular Seksual di SMA Corpatarin Jakarta

Yusra Dewi, Iis Sri Hardiati

3606-3616

Efektifitas Pemberian Bifidobacterium Longum Terhadap Pertumbuhan Klebsiella Pneumonia Pada Mencit

M. Fathir Faisal Thahir Syarkawi, Edward Pandu Wiriansya, Zulfitrani Murfat, Amrizal Muchtar, Dwi Anggita

3617-3629

Analisis Faktor yang Berhubungan dengan Perilaku Pemanfaatan Program Deteksi Dini Kanker Serviks Wanita Pasangan Usia Subur (Tinjauan Studi dengan Metode Inspeksivisual Asam Asetat (IVA) di Wilayah Kerja Puskesmas Sungai Mesa)

Zuhrufa Wana Yolanda, Izaak Zoelkarnain, Meitria Syahadatina Noor, Syamsul Arifin, Erida Wydiamala

3630-3647

Analisis Faktor-Faktor yang Berhubungan dengan Praktik Pengawas Minum Obat (PMO) Tuberkulosis Dalam Melaksanakan Tugasnya di Wilayah Kerja Puskesmas Kedungmundu

Ni Luh Devi Yanti, Sutopo Patria Jati, Septo Pawelas Arso

3648-3659

Hubungan Frekuensi Makan, Aktivitas Fisik, dan Tingkat Stres dengan Kejadian Gastritis di RSUD Patuh Patuh Patju Kabupaten Lombok Barat

Muhamad Hidayat Halim, ling ling, Siti Ruqayyah, Ni Putu Dewi Indriyani

3660-3675

Eksplorasi Pengetahuan dan Sikap Masyarakat terhadap Kehamilan Tidak Diinginkan: Tantangan dan Solusi Edukasi Reproduksi

Linda Yanti, Susilo Rini, Surtiningsih Surtiningsih

3676-3687

A Systematic Review : The Effectiveness of Nebulizer Inhalation Therapy in Increasing Oxygen Saturation in Patients with Acute Respiratory Failure

Yuniar Dwi Martanti, Iwan Purnawan

3688-3706

Effectiveness of Platelet Transfusion in Dengue Fever Patients: A Systematic Review

Ninu Desyarni, Endang Triyanto

3707-3723

Pengalaman Hidup Pasien Chronic Kidney Disease yang Menjalani Hemodialisis: Scoping Review

Tira Nur Rahmah, Citra Reza Pujikurniawati, Desy Hendriyani, Meyla Sari Handayani, Hera Wahyuni, Essy Sridiawati, Yanny Trisyani

3724-3739

Hubungan Siklus Menstruasi, Konsumsi Tablet Tambah Darah (TTD), dan Indeks Massa Tubuh (IMT) dengan Kejadian Anemia pada Remaja Putri di SMA N 9 Mataram

Luh Gd. Deviana Widyasari, Ety Retno Setyowati, Halia Wanadiatri, Kadek Pramatha

3740-3754

Hubungan Kepatuhan Menjalani Terapi, Kecemasan, dan Dukungan Keluarga dengan Kualitas Hidup Pasien Hemodialisa Berusia Lanjut di RSUD Kota Mataram

3755-3769

PDF

Panduan Penulisan



Sertifikat Perjanjian

BEKERJA SAMA DENGAN



DPW PPNI
LAMPUNG

ALAT



INFORMASI

- » Untuk Pembaca
- » Untuk Penulis
- » Untuk Pustakawan

PENGUNJUNG



HUBUNGI KAMI



BAHASA

Pilih bahasa
Bahasa Indonesia ▾
Serahkan

ISI JURNAL

Cari

Search Scope
Semua ▾
Cari

Telusuri

- » Berdasarkan Terbitan
- » Berdasarkan Penulis
- » Berdasarkan Judul
- » Jurnal Lain

**Faktor yang Berhubungan dengan Kejadian Obesitas pada Pegawai Kantor Wilayah
Kementerian Hukum dan Ham Provinsi Sumatera Utara**

Irene Grececia Yohana Sitingjak, Zulhaida Lubis, Asfriyati Asfriyati

3770-3779

UKURAN HURUF

**Analisis Interaksi Senyawa Flavonoid Daun Belimbing Wuluh (Averrhoa Bilimbi L.) Terhadap
Aktivitas Enzim Glukosidase Secara In Silico Sebagai Anti Hiperglikemia**

Ida Surya Prabawa Satya Keninten, I Putu Dedy Arjita, I Putu Bayu Agus Saputra, Resna Hermawati

3780-3798

**Hubungan Durasi Penggunaan Smartphone, Tingkat Stress dan Kecemasan Terhadap Kualitas
Tidur di SMK Negeri 1 Batu Layar**

Ida Bagus Gde Weda Karna Atmaja, Yolly Dahlia, Irwan Setyobudi, Lalu Yogi Prasetyo Imam

3799-3811

**Hubungan Pengetahuan Ibu, Tingkat Kecemasan Ibu, Posisi Menyusui dan Dukungan Suami
terhadap Pengeluaran ASI Pada Ibu Nifas di TPMB Rosyana Bekasi**

Elisabet Wilhelmina Buke, Sulastris Sulastris

3812-3823

**Hubungan Dukungan Pendamping Sebaya dengan Keterbukaan Status Pada Orang dengan
HIV/AIDS**

Wira Daramatasia, Rosly Zunaedi, Yuliyani Yuliyani

3824-3837

Perilaku yang Berhubungan dengan Kejadian Diabetes Mellitus

Riamah Riamah, Gusbakti Rusip, Tiarnida Nababan

3838-3853

**Hubungan Dukungan Keluarga dan Spiritual terhadap Kualitas Hidup Penderita Diabetes
Melitus yang Menjalani Hemodialisa di RSUD Arifin Achmad Provinsi Riau**

Muhammad Irwan, Chrismis Novalinda Ginting, Linda Chiuman

3854-3870

**Literatur Review: Pengaruh Terapi Spiritual Emotional Freedom Technique (Seft) terhadap
Penurunan Glikemik pada Penderita Diabetes Melitus**

Maswarni Maswarni, Chrismis Novalinda Ginting, Linda Chiuman

3871-3884

Publisher: **Universitas Malahayati Lampung**



Semua artikel dapat digunakan dibawah lisensi Creative Commons Attribution-ShareAlike 4.0 International License





MAHESA : MALAHAYATI HEALTH STUDENT JOURNAL

 [UNIVERSITAS MALAHAYATI](#)

✴ P-ISSN : 2746198X < > E-ISSN : 27463486 ♦ Subject Area : Health



1.88664
Impact



2179
Google Citations



Sinta 3
Current Accreditation

 [Google Scholar](#)  [Garuda](#)  [Website](#)  [Editor URL](#)

History Accreditation

2021 2022 2023 2024 2025 2026 2027 2028

[Garuda](#) [Google Scholar](#)

[Implementation of Jean Watson's Caring Theory In NICU Nursing Practice for Families of Low Birth Weight Infants \(LBW\)](#)

Universitas Malahayati  [MAHESA : Malahayati Health Student Journal Vol 6, No 6 \(2026\): Volume 6 Nomor 6 \(2026\) 189-200](#)

 2026  [DOI: 10.33024/mahesa.v6i6.23470](#)  [Accred : Sinta 3](#)

[Pertanggungjawaban Pidana dalam Tindakan Medis Tanpa Informed Consent yang Mengakibatkan Kematian Pasien](#)

Universitas Malahayati  [MAHESA : Malahayati Health Student Journal Vol 6, No 6 \(2026\): Volume 6 Nomor 6 \(2026\) 1-9](#)

 2026  [DOI: 10.33024/mahesa.v6i6.25248](#)  [Accred : Sinta 3](#)

[Analisis Perbedaan Kadar HbA1C Berdasarkan Konsumsi Karbohidrat, Indeks Glikemik, Beban Glikemik, dan Aktivitas Fisik pada Pasien Diabetes Melitus Tipe 2](#)

Universitas Malahayati  [MAHESA : Malahayati Health Student Journal Vol 6, No 6 \(2026\): Volume 6 Nomor 6 \(2026\) 122-136](#)

 2026  [DOI: 10.33024/mahesa.v6i6.23268](#)  [Accred : Sinta 3](#)

[Analisis Implementasi 10P Dalam Bedside Handover di Ruang Rawat Inap Rumah Sakit X](#)

Universitas Malahayati  [MAHESA : Malahayati Health Student Journal Vol 6, No 6 \(2026\): Volume 6 Nomor 6 \(2026\) 21-25](#)

 2026  [DOI: 10.33024/mahesa.v6i6.23132](#)  [Accred : Sinta 3](#)

[Studi Retrospektif Profil Pasien Sifilis di Poliklinik Dermatologi Venereologi Rumah Sakit Umum Daerah Wangaya Periode Januari 2023 â Desember 2025](#)

Universitas Malahayati  [MAHESA : Malahayati Health Student Journal Vol 6, No 5 \(2026\): Volume 6 Nomor 5 \(2026\) 456-465](#)
 2026  DOI: [10.33024/mahesa.v6i5.25622](#)  Accred : [Sinta 3](#)

[Kajian Literatur Sistematis Berbasis Pendekatan Kualitatif Mengenai Faktor-Faktor Keberhasilan Adopsi Sistem Informasi Manajemen Rumah Sakit dalam Transformasi Digital Layanan Kesehatan](#)

Universitas Malahayati  [MAHESA : Malahayati Health Student Journal Vol 6, No 6 \(2026\): Volume 6 Nomor 6 \(2026\) 201-216](#)
 2026  DOI: [10.33024/mahesa.v6i6.23471](#)  Accred : [Sinta 3](#)

[Hubungan Antara Peran Kader dan Kunjungan Lansia Ke Posyandu Dalam Pengendalian Hipertensi](#)

Universitas Malahayati  [MAHESA : Malahayati Health Student Journal Vol 6, No 5 \(2026\): Volume 6 Nomor 5 \(2026\) 466-483](#)
 2026  DOI: [10.33024/mahesa.v6i5.20321](#)  Accred : [Sinta 3](#)

[Analisis Implementasi Kebijakan Eliminasi Malaria di District Covalima \(Daerah Perbatasan Republik Demokratik Timor Leste \(RDTL\) â Republik Indonesia \(RI\)\)](#)

Universitas Malahayati  [MAHESA : Malahayati Health Student Journal Vol 6, No 6 \(2026\): Volume 6 Nomor 6 \(2026\) 82-95](#)
 2026  DOI: [10.33024/mahesa.v6i6.23222](#)  Accred : [Sinta 3](#)

[Stimulasi Kognitif Berbasis Permainan Puzzle Anak Usia Pra Sekolah dengan Stunting terhadap Tugas Perkembangan](#)

Universitas Malahayati  [MAHESA : Malahayati Health Student Journal Vol 6, No 5 \(2026\): Volume 6 Nomor 5 \(2026\) 432-440](#)
 2026  DOI: [10.33024/mahesa.v6i5.19055](#)  Accred : [Sinta 3](#)

[Skrining Depresi Post Partum Pada Ibu Pasca Melahirkan di Wilayah Kerja Puskesmas Cancar Kabupaten Manggarai](#)

Universitas Malahayati  [MAHESA : Malahayati Health Student Journal Vol 6, No 6 \(2026\): Volume 6 Nomor 6 \(2026\) 137-145](#)
 2026  DOI: [10.33024/mahesa.v6i6.23302](#)  Accred : [Sinta 3](#)

[View more ...](#)